

SKRIPSI

PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN PERGURUAN TINGGI NEGERI DI SURABAYA



Penulis :
Agnes Amalia
NIM : 011711133103

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI DAN RISIKO BUNUH
DIRI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN PERGURUAN
TINGGI NEGERI DI SURABAYA**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan Blok Penelitian Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga

Penulis :
Agnes Amalia
NIM : 011711133103

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN PERGURUAN TINGGI NEGERI DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Oleh :

AGNES AMALIA
NIM : 011711133103

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Azimatul Karimah, dr., Sp.KJ(K)
NIP. 197806242005012013

Pembimbing Serta



Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes
NIP. 196502281990032002

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2020

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI
PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI DAN RISIKO BUNUH DIRI
PADA MAHASISWA KEDOKTERAN PERGURUAN TINGGI
NEGERI DI SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

AGNES AMALIA
NIM. 011711133103

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 28 Juli 2020

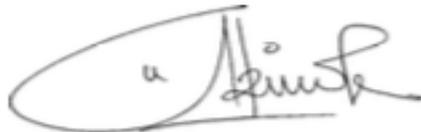
Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes
NIP. 197411202006042001

Pembimbing Utama / Sekretaris Penguji Pembimbing Serta/ Anggota Penguji



Azimatul Karimah, dr., Sp.KJ(K)
NIP. 197806242005012013



Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes
NIP. 196502281990032002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Agnes Amalia

NIM 011711133103

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN PERGURUAN TINGGI NEGERI DI SURABAYA

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Juli 2020



Agnes Amalia
NIM. 011711133103

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayahNya penulis dapat mengerjakan penelitian dengan judul Perbedaan Tingkat Depresi dan Risiko Bunuh Diri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya hingga selesai. Sholawat serta Salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia termasuk penulis. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk kemaslahatan manusia dan menjadi pahala untuk semua pihak yang telah membantu.

Peneliti haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan, dan segala bentuk bantuan untuk peneliti selama penyusunan karya tulis ini sehingga bisa selesai tepat waktu. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Kedokteran yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi sekaligus selaku penguji skripsi yang membantu memberikan kritik dan saran yang sangat berguna.
3. Azimatul Karimah, dr., Sp.KJ(K) selaku pembimbing utama yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing penelitian ini dari awal penyusunan proposal hingga karya ilmiah ini dapat selesai.
4. Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes selaku dosen wali sekaligus pembimbing serta yang

selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan memberikan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menjalankan kuliah dengan semangat dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes. selaku Penanggung Jawab Blok Penelitian 1 yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi.
6. Kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan dan mendukung penulis untuk terus berusaha yang terbaik.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan menghibur penulis untuk tetap menyelesaikan skripsi ini sekalipun dalam kondisi pandemi.
8. Sahabat yang selalu ada untuk menguatkan, mengingatkan, dan memberikan masukan; Mei Rinta, Afni, Iris, Ayu, Eva, Ravel, Zahara, Shella, Puguh.
9. Teman-teman NIM yang selalu memberikan informasi dan saling membantu selama perkuliahan khususnya selama penyusunan skripsi.
10. Adik tingkat yang berjasa dalam membantu pengumpulan data; Tasya, Nahdah, Sheila.
11. Teman-teman kedokteran angkatan 2019, 2018, dan 2017 yang sangat kooperatif untuk menjadi responden dalam penelitian.

RINGKASAN

Data WHO tahun 2018 menyebutkan lebih dari 300 juta orang di seluruh dunia terkena depresi setiap tahunnya. Mahasiswa fakultas kedokteran berisiko untuk depresi karena durasi belajar yang panjang dan kurang tidur, serta faktor lainnya. Sehingga menurunkan kualitas hidup dan menyebabkan naiknya tingkat stres yang berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan emosional mahasiswa, membahayakan kinerja akademik mereka.

Penelitian telah mendokumentasikan bahwa mayoritas kematian korban bunuh diri usia muda dialami saat depresi. Presentase ide bunuh diri mahasiswa fakultas kedokteran mencapai 6,0% hingga 43,0%. Selain itu, mahasiswa fakultas kedokteran perempuan juga ditemukan memiliki tingkat ide bunuh diri yang lebih tinggi daripada mahasiswa fakultas kedokteran laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi dan risiko bunuh diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan Teknik *consecutive sampling*. Populasi dan sampel adalah mahasiswa S1 fakultas kedokteran angkatan 2019, 2018, dan 2017 Universitas Airlangga di kota Surabaya. Variabel yang digunakan adalah angkatan sebagai variabel independen dan tingkat depresi dan risiko bunuh diri sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yakni dengan mendatangi setiap mahasiswa fakultas kedokteran di kampus A untuk membagikan lembar inform concern, lembar sosio-demografi, kuesioner dan sisanya membagikan link gform.

Kuesioner PHQ-9 dan BSSI dalam bentuk *hardfile* dan dengan menghubungi satu persatu media sosial responden. Sebagian kuesioner dibagikan dalam bentuk google form karena munculnya pandemi menyebabkan kesulitan dalam proses pengambilan data. Data yang telah terkumpul akan dimasukkan dalam *sheets* yang kemudian akan diproses melalui *software* statistik SPSS dengan menggunakan Uji statistik *Chi-square for trend* dan *Kruskal Wallis*.

Total responden yang bersedia dalam penelitian ini dan memenuhi kriteria inklusi sejumlah 309 mahasiswa. Mahasiswa FK Unair angkatan 2019 mempunyai rerata skor depresi paling tinggi dibandingkan angkatan 2018 dan 2017 dengan rerata 7,73; $\pm 5,30$ diikuti 7,59; $\pm 5,50$ dan 7,08; $\pm 5,48$. Namun demikian, tidak terdapat perbedaan bermakna pada proporsi tingkat depresi tiap angkatan yang signifikan secara statistik. Mahasiswa FK Unair angkatan 2019 yang tidak depresi ada 33,0%, depresi ringan 34,0%, depresi sedang 20,4%, depresi sedang berat 9,7%, depresi berat 2,9%. Mahasiswa FK Unair Angkatan 2018 yang tidak depresi ada 34,0%, depresi ringan 38,8%, depresi sedang 15,5%, depresi sedang berat 6,8%, depresi berat 4,9%. Mahasiswa FK Unair angkatan 2017 yang tidak depresi ada 39,8%, depresi ringan 35,9%, depresi sedang 13,6%, depresi sedang berat 4,9%, depresi berat 5,8%. Angka kejadian mahasiswa fakultas kedokteran berisiko bunuh diri yaitu, 1 orang (1,0%) pada angkatan 2019, 1 orang (1,0%) pada angkatan 2018, dan 3 orang (3,0%) pada angkatan 2017.

Dengan adanya penelitian ini, diperlukan peran dari kemahasiswaan untuk menghimbau komting angkatan agar membantu dalam pengambilan sampel penelitian demi kebermanfaatan bersama. Pengawasan dan penyediaan layanan konseling mengenai kesehatan mental dari Universitas untuk mahasiswa juga diperlukan. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai tingkat depresi dan

risiko bunuh diri pada mahasiswa dengan sampel yang jauh lebih banyak dan dari berbagai macam fakultas dan diperlukan juga penelitian mengenai faktor risiko depresi dan bunuh diri pada mahasiswa terhadap kualitas hidupnya.